

KATALOG: 2301023.7411

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KOLAKA TIMUR

2022



**KEADAAN  
KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

**2022**

## **KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KOLAKA TIMUR 2022**

**Katalog BPS** : 2301023.7411

**ISBN** : -

**Nomor Publikasi** : 74110.2327

**Ukuran Buku** : 21 cm x 29,7 cm

**Jumlah Halaman** : xii+60 halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur.

**TIM PENYUSUN**

**KEADAAN KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN KOLAKA TIMUR 2022**

**Pengarah:**

Burhanuddin, SE, M.Si.

**Penanggung Jawab:**

Khodijah Kamilatul Muslimah, SST

**Penyunting:**

Khodijah Kamilatul Muslimah, SST

**Penulis Naskah:**

Andi Rafli Radjasa, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data:**

Andi Rafli Radjasa, S.Tr.Stat.

**Penata Letak:**

Andi Rafli Radjasa, S.Tr.Stat.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya publikasi “Keadaan Ketenagakerjaan Tahun 2022” telah dapat diselesaikan. Data yang digunakan adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2022.

Publikasi ini menyajikan beberapa informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Kolaka Timur selama tahun 2022. Sebagai data pembandingan dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula beberapa data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Kami menyadari walaupun telah diupayakan secara maksimal, namun publikasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat membantu memberikan informasi bagi para pengguna data khususnya dibidang ketenagakerjaan.

Tirawuta, Desember 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Kolaka Timur



**Burhanuddin, SE, M.Si.**





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Tujuan .....	4
1.3 Sumber Data .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II METODOLOGI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Ruang Lingkup .....	9
2.2 Pemilihan Sampel .....	9
2.3 Cara Pengumpulan Data .....	10
2.4 Referensi Waktu Survei .....	10
<b>BAB III KONSEP DAN DEFINISI.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB IV ULASAN SINGKAT.....</b>	<b>23</b>
4.1 Perkembangan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	26
4.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) .....	28
4.3 Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja .....	30
4.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha.....	32
4.5 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan .....	34
4.6 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	35
4.7 Pengangguran Terbuka .....	36
4.8 Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK).....	39
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN KUESIONER .....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1.</b> Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022.....	<b>26</b>
<b>Tabel 4.2.</b> Perkembangan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022.....	<b>28</b>
<b>Tabel 4.3.</b> Perbandingan TPAK Kabupaten Kolaka Timur dengan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2022 .....	<b>28</b>
<b>Tabel 4.4.</b> Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	<b>36</b>
<b>Tabel 4.5.</b> Jumlah Pengangguran, Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2020-2022 .....	<b>37</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1.</b> Perkembangan Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022.....	<b>25</b>
<b>Gambar 4.2.</b> Persentase Kegiatan Utama dalam Seminggu Terakhir Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022 .....	<b>27</b>
<b>Gambar 4.3.</b> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2020-2022 .....	<b>29</b>
<b>Gambar 4.4.</b> Persentase Penduduk yang Bekerja dan Menganggur menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2022 .....	<b>30</b>
<b>Gambar 4.5.</b> Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	<b>31</b>
<b>Gambar 4.6.</b> Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022 .....	<b>32</b>
<b>Gambar 4.7.</b> Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Sektor Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	<b>33</b>
<b>Gambar 4.8.</b> Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	<b>34</b>
<b>Gambar 4.9.</b> Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	<b>37</b>



# PENDAHULUAN



<https://koltimkab.go.id>





## 1.1. Latar Belakang

Salah satu data strategis yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu data tentang ketenagakerjaan. Kegiatan pokok tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Ketersediaan data ketenagakerjaan yang akurat dan *up to date* diperlukan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan pemerintah, serta evaluasi bagi program yang telah dilaksanakan.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator perekonomian yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan antara lain adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Kondisi ketenagakerjaan suatu daerah dapat menggambarkan tingkat perkembangan perekonomian dan juga tingkat perkembangan kesejahteraan masyarakatnya. Gambaran ini kiranya bermanfaat bagi perencana pembangunan, pengambil kebijakan, maupun pemerhati masalah sosial ekonomi dan kependudukan. Berangkat dari kesadaran pentingnya indikator ketenagakerjaan guna mendapatkan gambaran atau kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kolaka Timur, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur menyusun publikasi **“Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Kolaka Timur 2022”**.

Publikasi ini menampilkan indikator-indikator umum ketenagakerjaan dan kondisi ketenagakerjaan pada tahun 2022. Agar program pembangunan dapat terlaksana dengan baik maka perlu didukung oleh tersedianya data dan informasi yang lengkap tentang penduduk, khususnya keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Kolaka Timur. Informasi ini kiranya bisa dijadikan dasar dalam menentukan perencanaan kebijakan pembangunan khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Pada Sakernas Agustus 2022, dilakukan penyempurnaan kuesioner yaitu menyesuaikan kondisi *“new normal”* pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Perubahan kuesioner tersebut antara lain:

1. Menambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan berdasarkan rekomendasi ILO.

2. Penyederhanaan kuesioner dengan mengurangi jumlah pertanyaan dari 65 pertanyaan menjadi sekitar 48 pertanyaan.
3. Redaksi dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh responden yang melakukan pencacahan mandiri.
4. Pertanyaan dikelompokkan secara runut berdasarkan masing-masing topik, yaitu topik bekerja, pengangguran, dan bukan angkatan kerja.

## 1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk menyediakan statistik ketenagakerjaan, meliputi gambaran umum, karakteristik penduduk yang bekerja serta profil pengangguran. Secara spesifik, tujuan penyusunan publikasi ini antara lain:

1. Memberikan gambaran umum ketenagakerjaan Kabupaten Kolaka Timur untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengenali situasi ketenagakerjaan yang mutakhir di setiap tahun.
2. Menyediakan data penduduk yang bekerja dan menganggur menurut karakteristiknya, untuk dimanfaatkan oleh pemerintah serta masyarakat umum sesuai dengan keperluannya.

## 1.3. Sumber Data

Data yang tersaji dalam publikasi ini merupakan hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 yang pelaksanaannya bersamaan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Untuk melihat perkembangan dalam tiga tahun terakhir sebagai perbandingan yaitu Sakernas 2020, 2021, dan 2022.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Publikasi ini tersusun dalam 4 (empat) bab dan ditambah dengan lampiran yang berisikan kuesioner dan tabel-tabel, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, meliputi latar belakang, tujuan, sumber data dan sistematika penulisan.

**BAB II METODOLOGI**, meliputi Ruang Lingkup, Pemilihan Sampel, Cara Pengumpulan Data, Referensi waktu survei.

**BAB III KONSEP DAN DEFINISI**

**BAB IV ULASAN SINGKAT**, meliputi perkembangan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja, Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor, Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Tingkat Kesempatan Kerja, Pengangguran Terbuka, dan Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK).

**LAMPIRAN** berisi data ketenagakerjaan dan kuesioner Sakernas 2022.



# METODOLOGI



<https://koltimkab.go.id>



## 2.1. Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Kolaka Timur 2022 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2022. Sakernas 2022 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan ukuran sampel sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan, sedangkan jumlah sampel untuk Sulawesi Tenggara sejumlah 6.087 rumah tangga. Pelaksanaan Sakernas 2022 Di Kabupaten Kolaka Timur terpilih 36 blok sensus yang terdiri dari 356 rumah tangga. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti; kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti; asrama, penjara dan sejenisnya meskipun berada di dalam blok sensus biasa, tidak diperhitungkan dalam pemilihan sampel.

## 2.2. Pemilihan Sampel

Pelaksanaan Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan 1993 Sakernas dilaksanakan triwulanan, tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, tahun 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilakukan secara triwulanan, sedangkan 2005 sampai dengan 2010 Sakernas dilakukan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus.

Dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan baik variasi, kontinuitas, kemutakhiran dan peningkatan akurasi data yang dihasilkan, maka pengumpulan data Sakernas sejak tahun 2011 hingga 2014, mulai dilakukan kembali secara triwulanan yaitu: Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III) dan November (Triwulan IV) yang penyajiannya dirancang sampai tingkat provinsi.

Mulai tahun 2015, Sakernas kembali dilaksanakan secara semesteran yaitu pada bulan Februari (Sakernas Semester I) dan Agustus (Sakernas Semester II). Untuk kegiatan Sakernas pada bulan Agustus selain dengan sampel semesteran

yang dilaksanakan pada Februari juga terdapat sampel tambahan. Sampel Tambahan ini dimaksudkan untuk memperoleh angka tahunan sebagai estimasi penyajian data sampai tingkat kabupaten/kota sebab Sakernas Februari hanya memperoleh angka estimasi sampai tingkat provinsi.

Kerangka sampel yang digunakan untuk periode pencacahan tahun 2022 menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Jumlah blok sensus terpilih di Kabupaten Kolaka Timur sebanyak 36 blok sensus dengan jumlah rumah tangga terpilih sebanyak 356 rumah tangga.

### 2.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (*enumerator*) dengan rumah tangga terpilih (responden). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang paling mengetahui keterangan mengenai rumah tangganya.

### 2.4. Referensi Waktu Survei

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu terhitung sejak sehari sebelum petugas datang mundur selama tujuh hari. Dengan demikian data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya sebagai bukan Pegawai Negeri Sipil.



Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas 2022 di Kabupaten Kolaka Timur adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
(1)	(2)
Pencacahan Rumah Tangga	8 - 31 Agustus 2022
Pengawasan dan Pemeriksaan Pencacahan Rumah Tangga	8 Agustus - 2 September 2022
Data entri Sakernas di BPS Kabupaten/Kota	15 Agustus - 7 September 2022
Pengecekan kelengkapan data dan evaluasi data oleh BPS Kabupaten/Kota	2 - 8 September 2022
Pengiriman data Sakernas dari BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi	4 September 2022
Kompilasi dan evaluasi di BPS Provinsi	4 - 12 September 2022
Pengiriman <i>raw data</i> ke BPS RI	7 - 15 September 2022



# KONSEP DAN DEFINISI



<https://koltimkab.bps.go.id>



Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik merujuk pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO). Kelompok ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**. Pengukuran yang digunakan yakni berdasarkan periode rujukan (*time reference*) seperti yang banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Standar Internasional), dimana kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi (sesua rekomendasi ILO). Tidak termasuk penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja selama seminggu yang lalu.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** didefinisikan sebagai keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama

seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya. Tidak termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja (konsep ILO “*An ILO Manual on concept and methods*”).

Contoh:

- a. Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
- b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk mengarap sawah).
- c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya.

**6. Pengangguran, terdiri dari:**

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. (dikutip sesuai rujukan pada “*An ILO Manual on Concepsts and Methods*”)
- e. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- f. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- g. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Usaha mencari

pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalakan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** didefinisikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. **Tingkat Pengangguran** merupakan persentase penduduk angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan. Tingkat pengangguran menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang siap terjun ke dunia kerja (membutuhkan pekerjaan), tetapi belum mendapatkan pekerjaan.

Tingkat Pengangguran dihitung dengan rumusan:

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100 \%$$

8. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** Merupakan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang telah siap terjun ke dunia kerja, baik yang sudah mendapatkan pekerjaan maupun yang belum bekerja, dengan rumusan perhitungan:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100 \%$$

9. **Pekerja dengan jumlah jam kerja dibawah jam kerja normal/Pekerja Tidak Penuh** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:

- **Setengah penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
  - **Pekerja paruh waktu** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
10. **Sekolah** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang untuk bersekolah mengikuti proses belajar baik disuatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C), mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
  11. **Mengurus rumah tangga** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
  12. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu lalu.
  13. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
  14. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** didefinisikan sebagai lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.



Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

15. **Lapangan usaha** didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
16. **Jenis pekerjaan/jabatan** didefinisikan sebagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) 2014.
17. **Upah/gaji bersih** didefinisikan sebagai imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang di maksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebaliknya.
18. **Status pekerjaan** didefinisikan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi 7 kategori yaitu :
  - a. **Berusaha sendiri**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.

- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, didefinisikan sebagai berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** didefinisikan sebagai orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang di sepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dari sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi,

usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi 2001. Pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri (pekerja bebas di pertanian termasuk dalam buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di non pertanian termasuk dalam berusaha sendiri).

- g. **Pekerja keluarga/tak dibayar** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.



# ULASAN SINGKAT

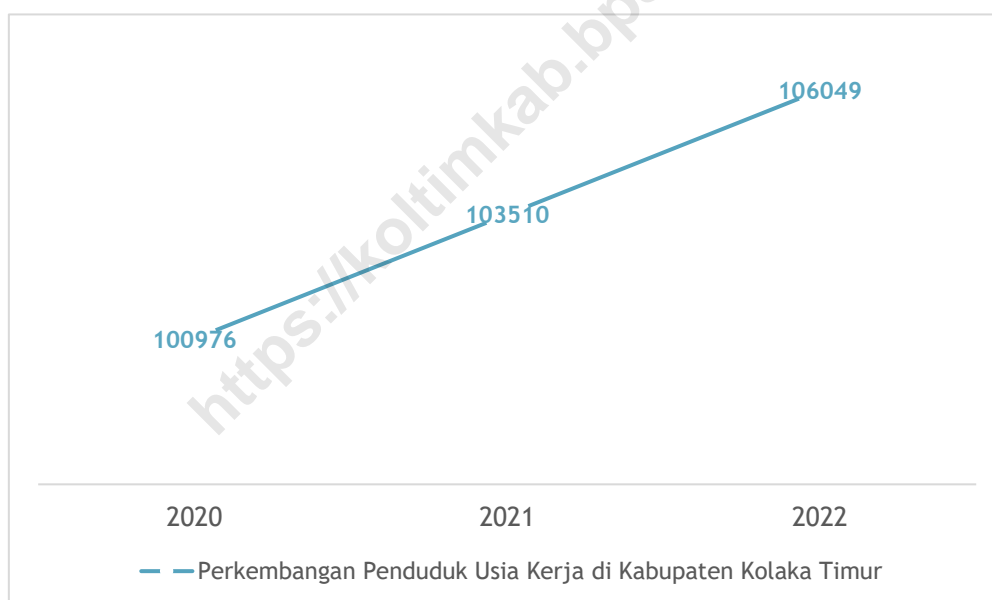


<https://koltimkab.go.id>



Pembahasan tentang ketenagakerjaan biasanya meliputi aspek jumlah, sebaran, dan pendapatan. Pada bagian pertama publikasi ini menyajikan jumlah tenaga kerja, yaitu orang-orang yang mempunyai potensi untuk bekerja. Pada bagian berikutnya disajikan tentang sebaran penduduk yang bekerja, yang disajikan menurut jenis kelamin, lapangan usaha, dan status pekerjaan. Pada publikasi ini, sebagian data juga disajikan secara series sehingga dapat dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal lain yang disajikan adalah data tentang pengangguran terbuka dan dampak dari Covid-19.

Ketika membahas mengenai ketenagakerjaan terdapat istilah penduduk usia kerja (*working age population*) yang merupakan penduduk berusia 15 tahun ke atas. Penduduk dengan usia tersebut diisyaratkan dapat diterima dalam pasar ketenagakerjaan.



Sumber: Sakernas, 2020-2022

Gambar 4.1. Perkembangan Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar di atas, penduduk usia kerja di Kabupaten Kolaka Timur pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas adalah berjumlah 106.049 penduduk. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,45 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### 4.1 Perkembangan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas baik yang bekerja ataupun sementara tidak bekerja dan penduduk berusia 15 tahun ke atas yang pengangguran. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah penduduk yang berpotensi untuk bekerja. Semakin tinggi jumlah angkatan kerja, semakin banyak pula jumlah penduduk yang berpotensi untuk bekerja. Apabila angkatan kerja di suatu daerah berlimpah dan dapat dimanfaatkan secara maksimal, daerah tersebut tidak akan kekurangan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan/produksi suatu barang/jasa.

Berdasarkan hasil Sakernas 2022 yang disajikan pada Tabel 4.1, selama kurun waktu 2020-2022 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kolaka Timur turun sebesar 6,01 persen. Sementara pada tahun 2021-2022 penurunan angkatan kerja yang terjadi adalah 4,78 persen. Terjadinya penurunan angkatan kerja pada tahun 2020-2022 disebabkan sebagian penduduk yang sebelumnya merupakan angkatan kerja beralih menjadi bukan angkatan kerja karena mengurus rumah tangga dan mulai berlakunya sekolah secara luring sehingga banyak pekerja keluarga yang saat ini fokus bersekolah. Selain itu juga terjadinya pemulihan perekonomian pasca pandemi sehingga banyak penduduk yang kembali bekerja atau mencari kerja di luar Kabupaten Kolaka Timur. Jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh komponen jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang menganggur.

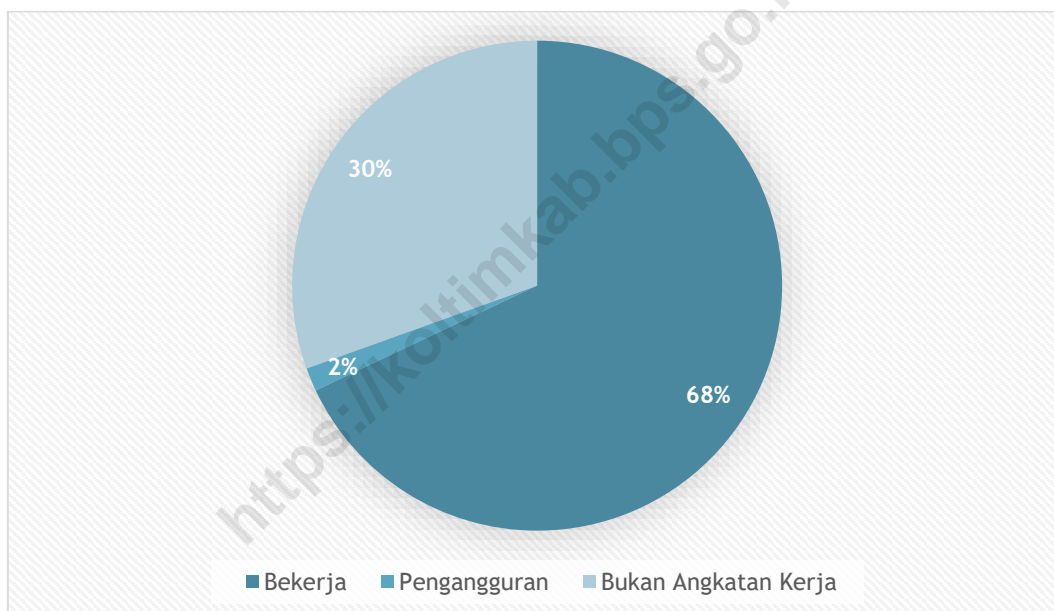
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022

Komponen Angkatan Kerja	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	75.860	74.752	72.077
Pengangguran	2.577	2.667	1.640
<b>Total</b>	<b>78.437</b>	<b>77.419</b>	<b>73.717</b>

Sumber: Sakernas, 2020-2022



Pada tahun 2022, jumlah angkatan kerja terdiri dari 48.225 penduduk berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 65,42 persen dari total angkatan kerja. Sementara jumlah angkatan kerja berjenis kelamin perempuan adalah 25.492 penduduk atau sekitar 34,58 persen dari total angkatan kerja. Berdasarkan angka tersebut, rasio jenis kelamin angkatan kerja di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022 sebesar 189,18 yang artinya terdapat 189 sampai 190 angkatan kerja laki-laki pada setiap 100 angkatan kerja perempuan. Dari tahun ke tahun proporsi angkatan kerja yang berjenis kelamin laki-laki selalu lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan.



Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.2 Persentase Kegiatan Utama dalam Seminggu Terakhir Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.2, pada kurun waktu 2020-2022, jumlah bukan angkatan kerja di Kabupaten Kolaka Timur terus meningkat. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2020-2022 adalah sebesar persen. Terhadap penduduk usia kerja, 30,49 persen diantaranya adalah bukan angkatan kerja (Gambar 4.2). Jumlah bukan angkatan kerja ini dipengaruhi oleh komponen jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Berdasarkan

jenis kelamin, terdapat 25.604 penduduk atau 79,19 persen bukan angkatan kerja yang merupakan perempuan yang didominasi karena kegiatan sehari-harinya adalah mengurus rumah tangga.

Tabel 4.2 Perkembangan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja
(1)	(2)
2020	22.539
2021	26.091
2022	32.332

Sumber: Sakernas. 2020-2022

#### 4.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

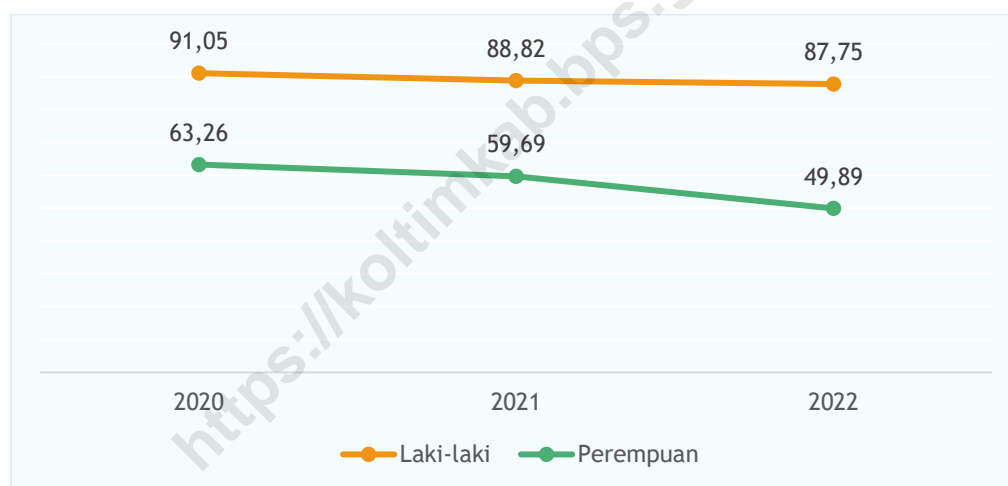
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui proporsi penduduk yang aktif bekerja atau mencari pekerjaan di suatu daerah. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Sedangkan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang telah “siap” untuk bekerja, baik mereka yang sudah bekerja, sementara tidak bekerja (karena sakit, cuti, dan sebagainya) tetapi sebenarnya punya pekerjaan serta mereka yang belum mendapatkan pekerjaan. Besarnya TPAK secara langsung dipengaruhi oleh besarnya penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja, serta keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

Tabel 4.3 Perbandingan TPAK Kabupaten Kolaka Timur dengan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020-2022

Tahun	TPAK Kolaka Timur	TPAK Sulawesi Tenggara
(1)	(2)	(3)
2020	77,68	69,83
2021	74,79	70,09
2022	69,51	68,82

Sumber: Sakernas, 2020-2022

Pada Tabel 4.3 disajikan TPAK di Kabupaten Kolaka Timur dan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020-2022. Secara keseluruhan, pada tahun 2020 TPAK Kabupaten Kolaka Timur sebesar 77,68 persen dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,89 persen menjadi 74,79 persen. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yang cukup tinggi, yaitu 5,28 persen. Hal ini menandakan bahwa terjadi pergeseran dari angkatan kerja menjadi bukan angkatan kerja yang cukup tinggi. Namun jika dibandingkan dengan TPAK Provinsi Sulawesi Tenggara, selama 3 tahun terakhir TPAK Kabupaten Kolaka Timur selalu lebih tinggi.



Sumber: Sakernas, 2020-2022

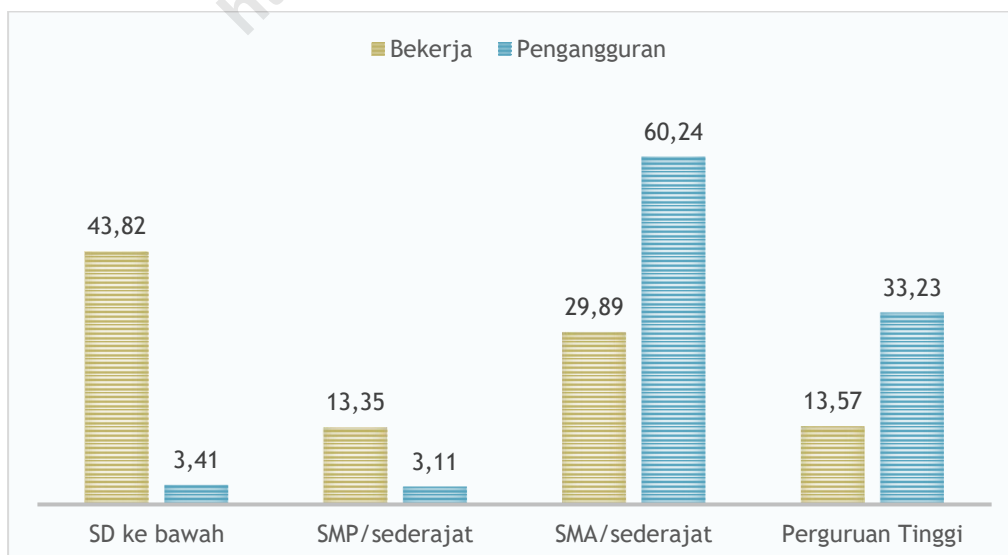
Gambar 4.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2020-2022

Ketika ditinjau lebih dalam berdasarkan jenis kelamin, di Kabupaten Kolaka Timur baik TPAK laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama 3 tahun terakhir. Hal ini dapat ditunjukkan pada Gambar 4.3. Penurunan yang paling tinggi pada TPAK perempuan terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 9,80 persen. Sementara penurunan paling tinggi pada TPAK laki-laki terjadi pada tahun 2021, yaitu sebesar 2,23 persen. Dari tahun ke tahun TPAK laki-laki selalu lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini menunjukkan

bahwa laki-laki di Kabupaten Kolaka Timur cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan dengan perempuan. Fenomena ini biasa terjadi karena umumnya perempuan cenderung memiliki peran untuk mengurus rumah tangga, bukan sebagai penopang ekonomi keluarga.

#### 4.3 Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja dapat menjadi salah satu indikator kualitas angkatan kerja. Tingkat pendidikan angkatan kerja secara tidak langsung akan berpengaruh pada daya saing angkatan kerja maupun produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Semakin rendah pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja semakin rendah pula kualitas angkatan kerja tersebut yang pada akhirnya akan berakibat semakin rendahnya peluang angkatan kerja tersebut untuk bersaing dalam pasar kerja. Latar belakang pendidikan angkatan kerja yang relatif rendah diduga adalah merupakan masalah utama yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia, yang berakibat pada rendahnya kualitas tenaga kerja. Pada akhirnya, berpengaruh pada perekonomian dan sosial budaya bangsa.

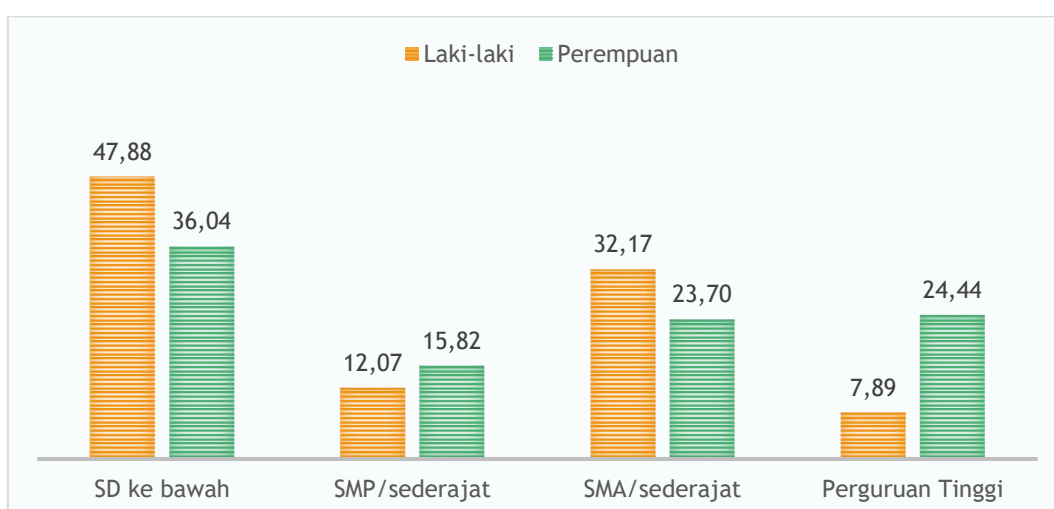


Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja dan Menganggur menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2022

Pada Gambar 4.4 ditunjukkan bahwa kualitas penduduk bekerja di Kabupaten Kolaka Timur dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dicerminkan dengan masih tingginya penduduk bekerja dengan pendidikan rendah yakni tamat SD ke bawah yang mencapai 43,82 persen dari total penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Kolaka Timur. Jika ditinjau lebih dalam lagi, persentase penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi ke atas kedua terendah dibandingkan keseluruhan penduduk yang bekerja hanya, yaitu 13,57 persen. Hal ini juga dapat menggambarkan bahwa penduduk dengan pendidikan rendah lebih mudah masuk ke pasar tenaga kerja disebabkan kebanyakan mereka cenderung tidak memilih-milih jenis pekerjaan dan bersedia masuk ke pasar tenaga kerja informal dibanding mereka yang berpendidikan menengah atau tinggi.

Sementara itu, penduduk yang menganggur masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat sebesar 60,24 persen. Pendidikan SMA/ sederajat sebagai salah satu pendidikan menengah, dimana rata-rata mereka lebih memilih-milih jenis pekerjaan dan lebih memilih untuk masuk sektor formal. Padahal kebanyakan sektor formal mensyaratkan kualifikasi jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman kerja yang memadai. Hal ini mengakibatkan mereka akhirnya memilih untuk tidak bekerja (menganggur).



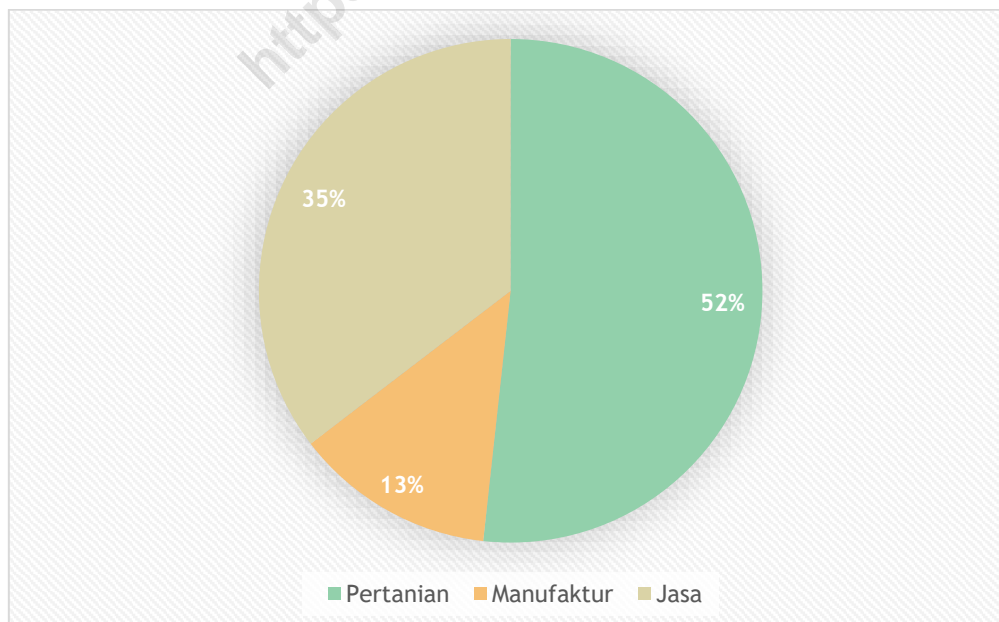
Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.5 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Apabila dirinci menurut jenis kelamin (Gambar 4.5), terlihat bahwa kualitas pekerja laki-laki terlihat berbeda dengan kualitas pekerja perempuan. Hal ini digambarkan dari persentase penduduk bekerja yang berpendidikan SD ke bawah masih tinggi baik untuk laki-laki maupun perempuan. Pekerja laki-laki berpendidikan tamat SD ke bawah sebesar 47,88 persen, sedangkan perempuan sebesar 36,04 persen. Namun demikian untuk penduduk bekerja yang berpendidikan perguruan tinggi terlihat lebih didominasi oleh pekerja perempuan sebesar 24,44 persen dibanding laki-laki yang 7,89 persen.

#### 4.4 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha

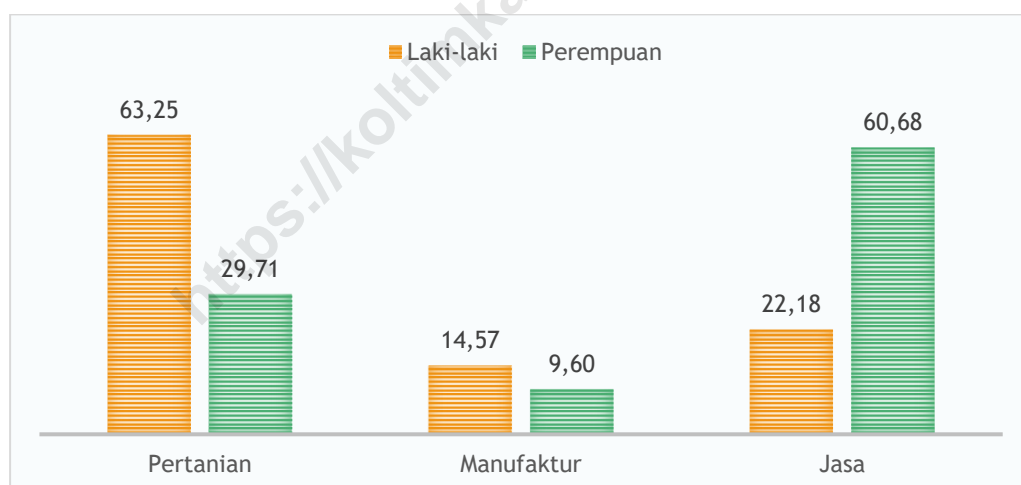
Lapangan usaha didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Secara garis besar, lapangan pekerjaan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja juga dapat dikelompokkan menjadi 3 sektor utama yaitu sektor pertanian, manufaktur (pertambangan, industri, listrik dan konstruksi) dan jasa-jasa (perdagangan, transportasi, keuangan, dan jasa kemasyarakatan).



Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.6 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Berdasarkan hasil Sakernas 2022 yang ditunjukkan pada Gambar 4.6, jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Sektor pertanian ini mampu menyerap lebih dari setengah jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja. Pada tahun 2022, penduduk yang bekerja pada sektor pertanian mencapai 37.295 orang. Penyerapan tenaga kerja disektor ini yang cenderung selalu lebih besar dibandingkan sektor lainnya menunjukkan bahwa pekerja sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang mudah dimasuki oleh pekerja karena tidak membutuhkan pendidikan maupun pengalaman yang memadai untuk berkecimpung pada sektor pertanian. Sektor ini juga menjadi kontributor tertinggi dalam PDRB di Kabupaten Kolaka Timur sehingga sejalan dengan penyerapan tenaga kerjanya yang juga lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Sementara penduduk yang bekerja pada sektor manufaktur dan jasa adalah berjumlah masing-masing 9.275 dan 25.507 orang.



Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.7 Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Sektor Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022

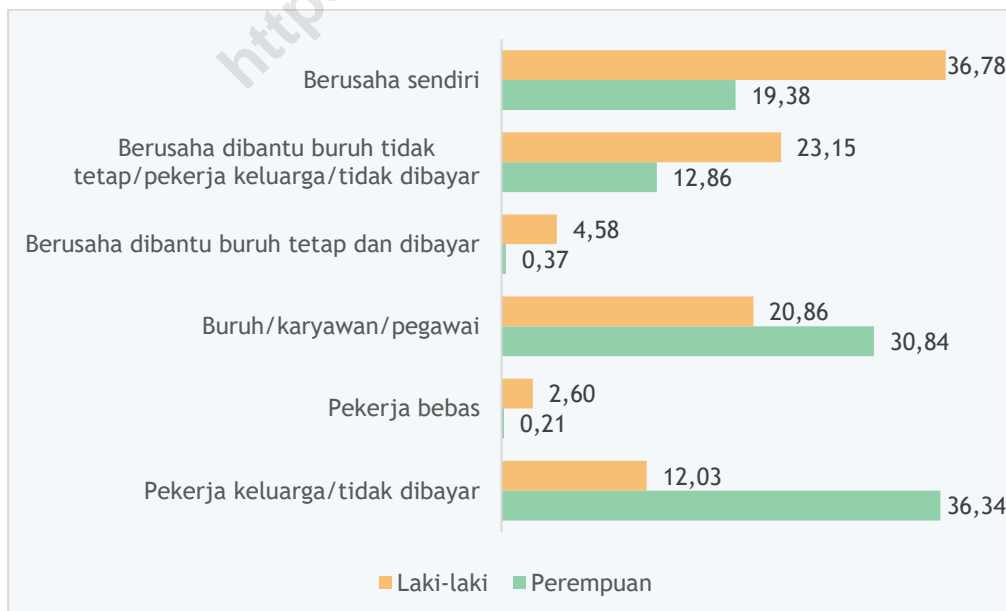
Jika dilihat lebih rinci berdasarkan jenis kelamin (Gambar 4.7), pada tahun 2022 terlihat bahwa sebagian besar pekerja laki-laki tercatat bekerja pada lapangan usaha primer (pertanian) yang mencapai 63,25 persen diikuti oleh lapangan usaha tersier (perdagangan, jasa-jasa, dll) yang mencapai 22,18 persen. Sedangkan pekerja laki-laki bekerja paling sedikit berada pada lapangan usaha

sekunder (manufaktur) hanya sebesar 14,57 persen dari total laki-laki yang bekerja hal ini disebabkan sektor ini hanya menyerap sedikit tenaga kerja di Kolaka Timur.

Untuk pekerja perempuan, sebagian besar bekerja pada lapangan usaha tersier (perdagangan, jasa-jasa, dll) yang mencapai 60,68 persen diikuti oleh lapangan usaha primer (pertanian) yang mencapai 29,71 persen. Sektor Pertanian mampu menyerap tenaga kerja perempuan dikarenakan sektor ini tidak membutuhkan kualifikasi yang memadai baik segi pendidikan maupun keterampilan sedangkan sektor perdagangan yang di dalamnya termasuk perdagangan merupakan sektor terbanyak kedua menyerap tenaga kerja perempuan disebabkan usaha ini merupakan usaha berbasis rumah tangga.

#### 4.5 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Gambar 4.8 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan dan jenis kelamin tahun 2022. Pada gambar tersebut tampak dengan jelas perbedaan pola distribusi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan antara laki-laki dan perempuan.



Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022



Penduduk laki-laki yang bekerja sebagian besar tercatat sebagai berusaha sendiri, yaitu 36,78 persen. Sedangkan pada pekerja perempuan sebagian besar berstatus sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar, yaitu 36,34 persen. Hal ini bisa terjadi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Kolaka Timur yaitu 51,74 persen (Gambar 4.5) berusaha di sektor pertanian yang rata-rata dibantu oleh pekerja perempuan, seperti istri atau anaknya untuk membantu pekerjaan sebagai pekerja keluarga. Pada sektor pertanian ini ibu-ibu rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya turut serta membantu suami/keluarga dalam mengelolah tanah pertanian misalnya menanam padi, menuai dan atau pekerjaan lainnya yang pada umumnya dapat dikerjakan oleh kaum perempuan. Sementara itu, persentase pekerja perempuan sebagai pekerja bebas paling rendah, yaitu sebesar 0,21 persen.

Secara umum, didapatkan bahwa penduduk di Kabupaten Kolaka Timur yang bekerja dengan berusaha sendiri berada di posisi pertama yakni sebesar 30,81 persen, sedangkan posisi kedua adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 24,29 persen. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu sebesar 20,37 persen dari total penduduk bekerja 15 tahun ke atas.

#### 4.6 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang dapat menggambarkan kondisi ketenagakerjaan adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). TKK adalah peluang seorang penduduk usia kerja yang masuk ke dalam angkatan kerja untuk bekerja. Indikator TKK juga menunjukkan kemudahan angkatan kerja untuk berpartisipasi secara ekonomi di seluruh sektor. TKK dihitung dari persentase penduduk bekerja terhadap keseluruhan angkatan kerja. Semakin besar angka TKK, berarti semakin baik pula kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah.

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari TKK Kabupaten Kolaka Timur adalah 97,78 persen. Ini mengindikasikan dari 100 orang yang tergolong angkatan kerja terdapat sekitar 97 sampai 98 orang telah bekerja atau terserap dalam pasar kerja yang tersebar di berbagai sektor perekonomian. Apabila dilihat

berdasarkan jenis kelamin, TKK antara angkatan kerja perempuan dan angkatan kerja laki-laki tidak berbeda secara signifikan, dimana TKK laki-laki sekitar 98,18 persen dan TKK penduduk perempuan sekitar 97,01 persen.

Tabel 4.4 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	47.348	24.729	72.077
Angkatan Kerja	48.225	25.492	73.717
<b>TKK</b>	<b>98,18</b>	<b>97,01</b>	<b>97,78</b>

Sumber: Sakernas, 2022

#### 4.7 Pengangguran Terbuka

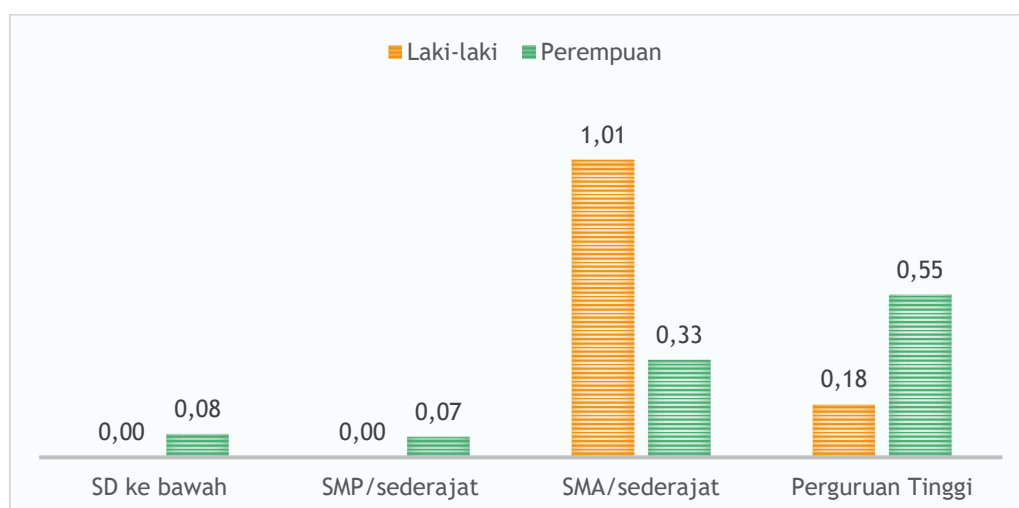
Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan baik yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapat pekerjaan, ataupun yang sudah pernah bekerja karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan. Terdapat empat kriteria yang dicakup pengangguran, yaitu mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan sudah mempunyai usaha/diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikembangkan oleh *International Labor Organization* (ILO), mereka yang juga termasuk sebagai pengangguran terbuka antara lain (a) mereka yang tidak bekerja, tetapi sedang mempersiapkan usaha, (b) mereka yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan (c) mereka yang belum mulai bekerja, yaitu mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

Tabel 4.5 Jumlah Pengangguran, Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	2.577	78.437	3,29
2021	2.667	77.419	3,44
2022	1.640	73.717	2,22

Sumber: Sakernas, 2020-2022

Berdasarkan Tabel 4.5, dalam kurun waktu 2020-2022 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kolaka Timur mengalami peningkatan lalu penurunan. Pada tahun 2021, tingkat pengangguran mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yaitu dari 3,29 persen menjadi 3,44 persen. Pada tahun 2022 angka tersebut mengalami penurunan menjadi 2,22 persen. Hal ini disebabkan oleh terciptanya lapangan kerja karena sedang dibangunnya bendungan dan dilakukan pengaspalan jalan pada beberapa titik di Kabupaten Kolaka Timur.



Sumber: Sakernas, 2022

Gambar 4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan yang ditamatkan (Gambar 4.9), jumlah pengangguran laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan dimana pengangguran perempuan sebesar 1,03 persen atau 763 orang sedangkan jumlah pengangguran laki-laki berjumlah 877 orang atau sebesar 1,19 persen. Sementara jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, pengangguran yang tinggi terdapat pada kelompok pendidikan SMA dan perguruan tinggi. Sedangkan pengangguran pada kelompok pendidikan SD kebawah cenderung lebih sedikit. Hal ini terjadi karena pada kelompok ini cenderung tidak memilih-milih pekerjaan terutama bagi mereka yang bekerja di sektor pertanian, hal ini diperkuat dengan Gambar 4.6 dimana salah satu jumlah pekerja paling banyak di sektor pertanian sebesar 51,74 persen dan Gambar 4.4 yang menunjukkan penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kolaka Timur masih cukup besar yang tamatan SD ke bawah.

Pengangguran di Kabupaten Kolaka Timur tertinggi terdapat pada kelompok pendidikan SMA. Hal ini dimungkinkan karena mereka pada kelompok pendidikan tersebut lebih memilih-milih pekerjaan dibandingkan kelompok pendidikan di bawahnya. Tingkat pengangguran mereka yang pendidikan terakhirnya di perguruan tinggi tercatat 0,73 persen sedangkan pendidikan SMA sederajat sebesar 1,34 persen, dan pendidikan SD sederajat dan SMP sederajat masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,07 persen. Informasi ini dapat memiliki implikasi penting bagi pemerintah dalam kaitannya mengenai kebijakan pendidikan maupun pihak swasta selaku salah satu penyedia lapangan kerja. Jika diketahui orang dengan pendidikan rendah berada pada resiko yang lebih tinggi menjadi pengangguran, kebijakan yang mungkin yaitu meningkatkan tingkat pendidikan mereka atau menciptakan lebih banyak pekerjaan dengan keterampilan rendah (*low skilled job*). Sementara itu, jika pengangguran lebih tinggi pada penduduk dengan pendidikan tinggi bisa menunjukkan pekerjaan teknis untuk pendidikan profesional.

#### 4.8 Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK)

Pada tahun 2022 masih cukup banyak pasien Covid-19 yang disebabkan oleh penyebaran varian Omicron meskipun merupakan tahun ketiga pandemi. Hingga tahun 2022, pandemi ini masih berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial, termasuk di Kabupaten Kolaka Timur.

Sejak Sakernas Agustus 2020 sudah dilakukan perlakuan untuk melihat dampak dari Covid-19 melalui Penduduk Usia Kerja (PUK). Perlakuan ini diterapkan dengan mengelompokkan menjadi empat komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pengangguran karena Covid-19  
Pengangguran karena Covid-19 merupakan pengangguran yang telah berhenti bekerja karena Covid-19.
- Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19  
Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 merupakan PUK yang bukan kategori angkatan Kerja namun memiliki pengalaman kerja dimana berhenti bekerja karena Covid-19.
- Sementara tidak bekerja karena Covid-19  
Sementara tidak bekerja karena Covid-19 merupakan PUK yang saat ini memiliki pekerjaan namun sedang/ sementara tidak bekerja dengan alasan Covid-19.
- Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19

Penduduk Usia Kerja (PUK) di Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 106.049 orang, terdapat 348 orang yang terdampak pandemi Covid-19 (0,33 persen). Terdapat penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 sejumlah 249 orang atau 71,55 persen dari total PUK yang terdampak pandemi Covid-19. Sementara 28,45 persen atau 99 orang lainnya termasuk ke dalam kelompok sementara tidak bekerja karena pandemi ini.



# LAMPIRAN



<https://koltimkab.bpt.go.id>





Lampiran 1 Penduduk Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka Timur,  
Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	47.348	24.729	72.077
Pengangguran	877	763	1.640
Bukan Angkatan Kerja	6.728	25.604	32.332
<b>TOTAL</b>	<b>54.953</b>	<b>51.096</b>	<b>106.049</b>

Sumber: Sakernas, 2022

<https://koltimkab.bps.go.id>

Lampiran 2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Kolaka Timur, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	29.947	7.348	37.295
Manufaktur	6.900	2.375	9.275
Jasa	10.501	15.006	25.507
<b>TOTAL</b>	<b>47.348</b>	<b>24.729</b>	<b>72.077</b>

Sumber: Sakernas, 2022

<https://koltimkab.bps.go.id>

Lampiran 3 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Kolaka Timur, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	17.413	4.792	22.205
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	10.962	3.181	14.143
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	2.170	91	2.261
Buruh/karyawan/pegawai	9.878	7.626	17.504
Pekerja bebas	1.230	52	1.282
Pekerja keluarga/tidak dibayar	5.695	8.987	14.682
<b>TOTAL</b>	<b>47.348</b>	<b>24.729</b>	<b>72.077</b>

Sumber: Sakernas, 2022

Lampiran 4 Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kolaka Timur, Agustus 2022

Jenis Kegiatan		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	Bekerja	22.671	8.912	31.583
	Pengangguran	-	56	56
	Angkatan Kerja	22.671	8.968	31.639
SMP	Bekerja	5.713	3.911	9.624
	Pengangguran	-	51	51
	Angkatan Kerja	5.713	3.962	9.675
SMA Umum	Bekerja	11.990	4.832	16.822
	Pengangguran	742	246	988
	Angkatan Kerja	12.732	5.078	17.810
SMA Kejuruan	Bekerja	3.240	1.030	4.270
	Pengangguran	-	-	-
	Angkatan Kerja	3.420	1.030	4.270
Diploma I/II/III	Bekerja	90	2.222	2.312
	Pengangguran	-	-	-
	Angkatan Kerja	90	2.222	2.312
Universitas	Bekerja	3.644	3.822	7.466
	Pengangguran	135	410	545
	Angkatan Kerja	3.779	4.232	8.011

Sumber: Sakernas, 2022

# LAMPIRAN KUESIONER







BADAN PUSAT STATISTIK



SAK.AGS22-AK

## SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2022

RAHASIA

AGUSTUS

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/ Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK.AGS22-DSRT : <input type="text"/>							
Status Pencacahan: 1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui <input type="checkbox"/>							
Kode Petugas: <input type="text"/>		Nama Petugas: <input type="text"/>			No. HP Petugas: <input type="text"/>		

### PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

### TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

- Tuliskan jawaban dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia

Nama Kepala Rumah Tangga:

- Berikan tanda cek (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

- Jika ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar

Nama Kepala Rumah Tangga:

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

### KONSEP DAN DEFINISI

**Kepala Rumah Tangga** adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala rumah tangga.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

**Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

Nama Pemberi Informasi Utama :

No. HP :

Alamat Lengkap :

**DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA**

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/> 0 <input type="text"/> 1	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

**Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**

- |                         |                      |  |
|-------------------------|----------------------|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 05. Menantu          | 09. Pembantu rumah tangga  |
| 02. Istri/suami         | 06. Cucu             | 10. Sopir/tukang kebun   |
| 03. Anak kandung        | 07. Orang tua/mertua | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |
| 04. Anak tiri/angkat    | 08. Famill lain      |  |

**PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):**

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?  
 1. YA → Tulis dalam daftar  2. TIDAK
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 1 tahun?  
 1. YA → Tulis dalam daftar  2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?  
 1. YA → Tulis dalam daftar  2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sedang bersekolah SD/SMP/SMA atau yang sederajat dan tinggal di tempat lain (misal boarding school atau pondok pesantren) yang belum tercatat dalam daftar?  
 1. YA → Tulis dalam daftar  2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk Kepala Rumah Tangga) yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun bekerja dan tinggal di tempat lain, dan tidak pulang secara rutin minimal sekali dalam seminggu?  
 1. YA → Coret dari daftar  2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?  
 1. YA → Coret dari daftar  2. TIDAK
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, tetapi sedang kuliah (Diploma/Universitas) dan tinggal di tempat lain?  
 1. YA → Coret dari daftar  2. TIDAK



DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS				
1.	NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA <i>(Salin dari No. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut ..... .....		
2.	NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA PEMBERI INFORMASI <i>(Salin dari No. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut ..... .....		
3.a	Nomor Induk Kependudukan (NIK):	.....		
3.b	Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya:	<input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan.....		
4.	Apakah status perkawinan (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati		
5.	Apakah (NAMA) bersekolah? <i>(Anak yang sedang di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi		
6.a	Apakah pendidikan tertinggi yang (NAMA) tamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMPLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK <input type="checkbox"/> 9. S1 <input type="checkbox"/> 6. MAK <input type="checkbox"/> 10. S2 <input type="checkbox"/> 7. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 11. S2 Terapan <input type="checkbox"/> 8. Diploma IV <input type="checkbox"/> 12. S3		
6.b	Penyelenggara pendidikan dan jurusan pendidikan/ bidang studi pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan: <i>(Beri tanda ✓ pada salah satu status penyelenggara dan tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi (IPA, IPS, Ekonomi, Teknologi/Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya) sesuai dengan jurusan yang ditamatkan)</i>	<b>Penyelenggara</b> <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	<b>Jurusan Pendidikan</b> ..... ..... .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> ..... .....
6.c	Kapan (NAMA) lulus sekolah/kuliah pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	BULAN	TAHUN	
6.d	Apakah (NAMA) pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.e	Apakah dari pelatihan/kursus/training tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.f	Apakah pelatihan/kursus/training tersebut dilaksanakan dalam setahun terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.g	Jenis pelatihan/kursus/training yang (NAMA) ikuti dalam setahun terakhir:	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> ..... ..... .....	<b>Metode pelatihan:</b> <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi  <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi  <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi	<b>Sumber blaya:</b> <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....  <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....  <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....
6.h	Apakah saat ini (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/ kursus/training (tidak harus bersertifikat)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.i	Dalam setahun terakhir apakah (NAMA) pernah mengikuti magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 7.a		
6.j	Apakah dari kegiatan magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		

7.a	Di manakah tempat lahir (NAMA)? (Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu kandung (NAMA) saat melahirkan (NAMA))	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*) : ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.b	Pada Agustus 2017 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*) : ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.c	Apakah kewarganegaraan (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>				
8.a	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.b	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.c	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.d	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/menggerakkan tangan/jari?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.e	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.f	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan					
9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
10.	Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a					
11.a	Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, menunggu panen, dll) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan ..... (Contoh: sekolah, pendidikan, pelatihan, dll)					
11.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
11.c	Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu					

**PERTANYAAN NOMOR 12.a – 27.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA (NAMA)  
DITANYAKAN JIKA NOMOR 9.a – 9.c SALAH SATU BERKODE 1 ATAU NOMOR 10 BERKODE 1**

(Jika memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar. Apabila dalam seminggu terakhir sedang sementara tidak bekerja (No. 10 = 1) maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan tersebut)

12.a	<b>Apa yang dikerjakan (NAMA) di tempat kerja?</b> <small>(Contoh: mencangkul dan mencabut rumput, mengemudi ojek motor, menjual bubur ayam keliling, melakukan pekerjaan tukang bangunan, mengajar les piano, staf tata usaha, dll)</small>	.....																
12.b	<b>Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha (NAMA)?</b> <small>(Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</small>	.....																
12.c	<b>Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja?</b> <small>(Contoh: pertanian padi di sawah milik sendiri, penyediaan makanan/minuman, ojek online, perusahaan konstruksi, sekolah musik, dll)</small>	.....																
13.a	<b>Apakah status pekerjaan (NAMA)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian } → LANJUT KE NO. 15.a <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 16.a																
13.b	<b>Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang																
13.c	<b>Apakah usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 15.a																
13.d	<b>Sejak kapan usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</b>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
14.a	<b>Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
14.b	<b>Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
15.a	<b>Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang (NAMA) terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b>	Uang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <small>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</small>																
15.b	<b>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
15.c	<b>Dibandingkan bulan Agustus 2021, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Agustus 2021 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
16.a	<b>Kapan (NAMA) mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
16.b	<b>Jika (NAMA) bekerja sejak Agustus 2021, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																
17.a	<b>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat?</b> <small>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</small>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
17.b	<b>Berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																
17.c	<b>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE NO. 18.a di pekerjaan sekarang																

17.d	Sebelum pandemi Corona/COVID-19 (Februari 2020), berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM	
17.e	Apakah alasan utama perubahan jam kerja (NAMA)? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 7. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....	
17.f	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
18.a	Selama seminggu terakhir apakah (NAMA) menggunakan teknologi digital pada pekerjaan ini? 1. Komputer (PC, notebook, laptop, tablet atau PDA) 2. Smartphone/Handphone (HP) 3. Teknologi digital lain (kamera digital, alat perekam suara, alat hitung digital, alat kesehatan digital, dan alat digital lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
<b>JIKA NOMOR 18.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.18.a.1 = 2, NO.18.a.2 = 4 DAN NO.18.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 19</b>			
18.b	Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? (Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 19	
18.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Oix, dll) 5. Lainnya, tuliskan .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
19.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/ usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: ..... <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu	
20.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran iuran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	
21.	Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan ini diutamakan untuk digunakan sendiri?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
22.a	Dimanakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23 <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pasar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (klien) <input type="checkbox"/> 7. Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/ danau/rawa/kolam/empang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gedung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/keliling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:.....	
<b>JIKA NOMOR 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPIR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NOMOR 23</b>			
22.b	Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? - Untuk pedagang (kelling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/tukang ojek, isikan tempat pangkalan/ bandara/pul taksir/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi/ kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*) : ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <input type="text"/> <input type="text"/>

22.c	Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin	<b>→ LANJUT KE NO. 23</b>															
22.d	Apa moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (mobil, sepeda, sepeda motor, bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun																
<b>LIHAT ISIAN NOMOR 13.a (status pekerjaan):</b> JIKA NOMOR 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NOMOR 23 JIKA NOMOR 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NOMOR 27.a																		
23.	Bagaimana sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 2. Mingguan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 4. Per jam <input type="checkbox"/> 5. Borongan <input type="checkbox"/> 6. Dibayar per satuan hasil <input type="checkbox"/> 7. Komisi																
24.	Apakah instansi/perusahaan/usaha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian <i>(NOMOR 24.d-24.h HANYA DIISI JIKA NOMOR 13.a = 4)</i> d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Cuti tahunan/cuti sakit/istirahat haid/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok g. Jaminan kehilangan pekerjaan h. Upah sesuai dengan Aturan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																
25.	Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? <i>(Contoh:</i> <i>- PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pegawai tetap, dll</i> <i>- PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																
26.	Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? <i>(Contoh: Korpri, KSPSI, FSBDSI, SBSI, SPNI, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																
<b>JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NOMOR 27.a</b> <b>JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NOMOR 28.a</b>																		
27.a	Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.b	Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.c	Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>SELURUH PEKERJAAN</b>																		
28.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>JIKA TIDAK MEMILIKI PEKERJAAN TAMBAHAN, NO.28.b dan 28.c DIISIKAN DENGAN DATA YANG SAMA DENGAN NO.17.a dan 17.b</b>																		
28.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
28.c	Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu?	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																
29.a	Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <b>→ LANJUT KE NO. 29.d</b> <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
29.b	Apakah alasan (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 5. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan.....																

29.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak } → LANJUT KE NO. 31.a
29.d	Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a
30.	DITANYAKAN JIKA NO.28.b<40 DAN NO.28.c>=40 Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a
<b>KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA</b>		
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
32.a	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
32.b	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>JIKA TIDAK Mencari PEKERJAAN DAN TIDAK Mempersiapkan USAHA DALAM SEMINGGU DAN SEBULAN TERAKHIR (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NOMOR 35.a</b>		
33.	Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> TAHUN <input type="checkbox"/> BULAN
34.a	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.b	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.c	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.d	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.e	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>LANJUTKAN KE NOMOR 36.a</b>		
35.a	DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2 Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas,tuliskan: .....
35.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.c	DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2 Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas,tuliskan: .....

35.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
NO. 35.e-35.f DITANYAKAN JIKA NO.35.c = 1 ATAU 2			
35.e	Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.f	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
36.a	Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37
36.b	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
37.	Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>PENGALAMAN KERJA</b>			
38.a	Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi	
38.b	Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
39.a	Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam periode Februari 2020 – Agustus 2022?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.b	Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)</i>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/>	TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.a	Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....	
40.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?	.....	
40.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....	
40.d	Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	
41.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
41.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
42.a	Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan: .....	
42.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya	<input type="checkbox"/> 2. Tidak

PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI	
43.a	Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.b	Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2017 atau setelahnya)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.c	Apa negara terakhir tempat (NAMA) bekerja di luar negeri? Nama Negara : ..... <span style="float: right;">DIISI OLEH PENGAWAS</span>
43.d	Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut? BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
44.	Secara total berapa banyak uang yang (NAMA) bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut? <i>(Termasuk biaya rekrutmen antara lain: biaya perekrut/penyalur, visa/paspor, transportasi/akomodasi, medis/asuransi, pelatihan/penilaian, izin keamanan, pengarahan, persetujuan kontrak, dana kesejahteraan, peralatan, izin kerja/tinggal, bunga utang pembayaran biaya rekrutmen. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji (NAMA) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)</i> Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang : ..... <span style="float: right;">DIISI OLEH PENGAWAS</span>
45.	Berapa rata-rata upah/gaji bulanan yang (NAMA) peroleh dalam tahun pertama bekerja? <i>(Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan, bonus, dan uang lembur dalam bentuk uang/barang)</i> Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang : ..... <span style="float: right;">DIISI OLEH PENGAWAS</span>
KEGIATAN LAIN	
46.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? <i>(Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membebanun atap rumah, mengecat tembok, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)</i> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? <i>(Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)</i> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir? <input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas)	
47.a	Apakah (NAMA) mengetahui program kartu prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.b	Apakah (NAMA) mendaftar program kartu prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.c	Apakah (NAMA) bekerja saat mendaftar program kartu prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.d	Apakah alasan (NAMA) mendaftar program kartu prakerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i> <input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran mudah <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
47.e	Apakah (NAMA) diterima pada program kartu prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.f	Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada program kartu prakerja? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.g	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja (NAMA)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.h	Digunakan untuk apakah uang saku (insentif) dari program kartu prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 2. Modal usaha <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 3. Membayar hutang <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 4. Ditabung <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 5. Lainnya, tuliskan:..... <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
48.	Menurut (NAMA) program apa yang dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/COVID-19? 1. Subsidi listrik dan air <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 2. Bantuan sembako <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 3. Bantuan langsung tunai (BLT) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 4. Bantuan modal usaha <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak 5. Bantuan pelatihan keterampilan kerja <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 6. Lainnya, tuliskan:..... <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak



CATATAN

<https://koltimkab.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jln. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

Komplek Perkantoran Pemda Kolaka Timur, Desa Lalingato,  
Kec. Tirawuta, Kab. Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara

Telepon: 082188887411

Homepage: [koltimkab.bps.go.id](https://koltimkab.bps.go.id) E-mail: [bps7411@bps.go.id](mailto:bps7411@bps.go.id)